

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DAN KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN TATA BIDANG JABATAN DI PEMERINTAHAN DESA LAUT DENDANG

Junika Simanungkalit¹, Dodi Pramana², Lastiar Silaen³, & Herlisa Fitri⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

Junikasimanungkalit933@gmail.com, tiarlas653@gmail.com,

herlisaputrirahmadani@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi organisasi mempengaruhi efektivitas pengelolaan tata bidang jabatan di Pemerintahan Desa Laut Dendang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus pada interaksi antara pemimpin dan bawahan dalam konteks pengelolaan jabatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memiliki pengaruh positif terhadap tata kelola jabatan dengan meningkatkan keterlibatan dan motivasi pegawai. Pemimpin yang aktif meminta masukan dari bawahan menciptakan rasa partisipasi, yang berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, komunikasi yang efektif antara pemimpin dan bawahan berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Kemudahan dalam berkomunikasi dan adanya umpan balik konstruktif memperkuat kepercayaan diri bawahan, yang berdampak positif pada kualitas kerja mereka. Pemimpin yang melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan memberikan rasa memiliki yang lebih dalam terhadap hasil kerja, sehingga meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai. Selain itu, komunikasi yang terstruktur dan informasi yang jelas membantu bawahan memahami tugas dengan lebih baik, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman, dan meningkatkan efisiensi kerja. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi yang efektif tidak hanya meningkatkan keterlibatan pegawai, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis. Dampak utama dari penelitian ini terletak pada peningkatan efektivitas organisasi melalui penerapan gaya kepemimpinan yang inklusif. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pemimpin di pemerintahan desa untuk menerapkan praktik komunikasi yang lebih baik dan melibatkan bawahan secara aktif dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas tata kelola jabatan di masa depan. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi yang efektif tidak hanya meningkatkan keterlibatan pegawai, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Komunikasi Organisasi, Tata Bidang Jabatan

Abstract:

This study aims to understand in depth how participative leadership style and organizational communication affect the effectiveness of job governance in the Laut Dendang Village Government. This research method uses a descriptive qualitative approach, focusing on the interaction between leaders and subordinates in the context of job management. The results of the study indicate that participative leadership style has a positive influence on job

governance by increasing employee involvement and motivation. Leaders who actively ask for input from subordinates create a sense of participation, which contributes to increased involvement in decision making. In addition, effective communication between leaders and subordinates plays an important role in improving performance and creating a positive work environment. Ease of communication and constructive feedback strengthen subordinates' self-confidence, which has a positive impact on the quality of their work. Leaders who involve subordinates in the decision-making process provide a deeper sense of ownership of the work results, thereby increasing employee motivation and performance. In addition, structured communication and clear information help subordinates understand tasks better, reduce the possibility of misunderstandings, and increase work efficiency. From the results of the analysis, it can be concluded that the application of participative leadership style and effective communication not only increases employee involvement, but also creates a more productive and harmonious work environment. The main impact of this study lies in increasing organizational effectiveness through the implementation of an inclusive leadership style. Therefore, this study provides valuable insights for leaders in village government to implement better communication practices and actively involve subordinates in decision-making, so as to improve the effectiveness of future job governance. From the results of the analysis, it can be concluded that the implementation of a participatory leadership style and effective communication not only increases employee engagement but also creates a more productive and harmonious work environment.

Keyword: Participative Leadership Style, Organizational Communication, Job Structure

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DAN KOMUNIKASI
ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN TATA BIDANG
JABATAN DI PEMERINTAHAN DESA LAUT DENDANG (Simanungkalit)

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika.xxx>

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah kemampuan atau keterampilan seorang pemimpin dalam mengarahkan, mengayomi, mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Menurut (Teguh Pamungkas et al., 2024) kepemimpinan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pemimpin dalam melaksanakan keterampilan kepemimpinannya agar bawahan dapat bekerja dengan cara yang diinginkan untuk mencapai tujuan bersama. Gaya kepemimpinan mencerminkan, secara langsung atau tidak langsung, keyakinan pemimpin terhadap kemampuan bawahannya. Artinya, gaya kepemimpinan adalah perilaku dan pendekatan yang dihasilkan dari kombinasi ide, kemampuan, sifat, dan sikap yang sering digunakan oleh seorang pemimpin ketika mencoba memengaruhi kinerja bawahannya dan membuat mereka tetap setia pada pekerjaan (Nurhidayah et al., 2023). Penelitian ini berfokus pada pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi organisasi terhadap efektivitas pengelolaan tata bidang jabatan di pemerintahan Desa Laut Dendang. Gaya kepemimpinan partisipatif dianggap ideal karena melibatkan seluruh elemen organisasi dalam pengambilan keputusan, yang penting untuk menciptakan hubungan interpersonal yang harmonis dan meningkatkan motivasi serta kinerja anggota organisasi. Namun, dalam praktiknya, banyak organisasi, termasuk di Desa Laut Dendang, menghadapi tantangan seperti miskomunikasi dan kurangnya transparansi, yang menghambat efektivitas tata kelola jabatan meskipun terdapat upaya penerapan gaya kepemimpinan tersebut. Kepemimpinan partisipatif merupakan pola kepemimpinan yang memberi ruang kepada para pegawainya untuk berpartisipasi aktif dalam berkontribusi terhadap kemajuan organisasi (Fahlevi SI & Affandi, 2019).

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami bagaimana gaya kepemimpinan dan komunikasi organisasi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan desa. Kualitas kepemimpinan dan komunikasi yang buruk dapat berdampak negatif pada kinerja organisasi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat membantu pemimpin desa dalam menerapkan strategi yang lebih efektif (Atmaja & Damayanti, 2022). Mengingat pentingnya peran pemerintah desa dalam pembangunan masyarakat, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini sangat diperlukan untuk mencapai tujuan administrasi yang baik.

Kesenjangan antara ideal dan realitas terlihat dari adanya perbedaan antara teori kepemimpinan partisipatif yang menjanjikan kolaborasi dan keterlibatan aktif dengan kenyataan di lapangan yang sering kali dipenuhi oleh hambatan komunikasi dan resistensi terhadap perubahan. Research gap dalam konteks ini adalah kurangnya studi empiris yang

mengeksplorasi secara spesifik pengaruh kedua variabel ini dalam konteks pemerintahan desa di Indonesia. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan analisis yang menggabungkan gaya kepemimpinan partisipatif dengan komunikasi organisasi dalam satu kerangka kerja untuk menilai dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan jabatan, sesuatu yang belum banyak dilakukan dalam literatur yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap tata kelola jabatan di Desa Laut Dendang serta mengidentifikasi hubungan antara komunikasi organisasi dan gaya kepemimpinan dalam mendukung efektivitas tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan dan komunikasi organisasi serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemimpin desa untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan.

Rangkuman landasan berpikir dari kajian teori penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dan komunikasi efektif merupakan dua pilar utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Teori-teori terkini menekankan pentingnya keterlibatan bawahan dalam proses pengambilan keputusan sebagai cara untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dengan masalah yang diteliti tetapi juga berkontribusi pada upaya penyelesaian permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemerintah desa melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika kepemimpinan dan komunikasi dalam konteks administrasi publik.

METODE

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan yang sistematis untuk memahami pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi organisasi terhadap efektivitas pengelolaan tata bidang jabatan di Pemerintahan Desa Laut Dendang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Hanyfah et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai interaksi antara pemimpin dan bawahan dalam konteks gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi organisasi. Pendekatan ini

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika yang ada di dalam organisasi pemerintahan desa.

Subjek penelitian terdiri dari pegawai di Pemerintahan Desa Laut Dendang, dengan fokus pada lima posisi kunci: Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Pelayanan, Kaur Umum, Kaur Keuangan, dan Kaur Perencanaan. Pemilihan subjek ini didasarkan pada keterlibatan mereka dalam komunikasi organisasi dan pengaruh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh atasan mereka. Objek penelitian adalah interaksi dan komunikasi yang terjadi antara pemimpin dan bawahan dalam konteks pengelolaan jabatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 1), Wawancara: Dilakukan dengan pegawai terkait untuk mengumpulkan informasi mendalam mengenai pengalaman mereka terkait gaya kepemimpinan dan komunikasi di tempat kerja. 2), Observasi: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pola komunikasi dan interaksi di kantor desa untuk mendapatkan data kontekstual yang lebih kaya.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dengan perencanaan dan persiapan alat pengumpulan data. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dengan responden terpilih dan melakukan observasi di lokasi penelitian. Data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola komunikasi serta dampak gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kerja. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi dianalisis untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden serta pola-pola dalam komunikasi organisasi dan kepemimpinan di kantor desa. Hasil analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis deskriptif yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan teori tentang kepemimpinan dan komunikasi organisasi, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintahan desa dalam meningkatkan efektivitas tata kelola jabatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara pemimpin dan bawahan berperan penting dalam meningkatkan kinerja

serta menciptakan lingkungan kerja yang positif di Pemerintahan Desa Laut Dendang. Pemimpin yang aktif meminta masukan dari bawahan menciptakan rasa partisipasi, yang meningkatkan keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kemudahan dalam berkomunikasi dan adanya umpan balik konstruktif memperkuat kepercayaan diri bawahan, yang berdampak positif pada kualitas kerja mereka. Pemimpin yang memberikan apresiasi kepada bawahan dalam pertemuan juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan semangat kerja (Andani et al., 2024).

Dalam penelitian ini, kami tidak menggunakan pengujian hipotesis formal; sebaliknya, kami mengandalkan deskripsi kualitatif untuk menggambarkan temuan dari wawancara dan observasi. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai pola komunikasi dan gaya kepemimpinan yang ada di lapangan.

Adapun hasil penelitian yang kami lakukan :

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif: Gaya kepemimpinan partisipatif terbukti memiliki pengaruh positif terhadap tata kelola jabatan di Desa Laut Dendang dengan meningkatkan keterlibatan dan motivasi pegawai.
2. Pengaruh Komunikasi Organisasi: Komunikasi organisasi yang efektif juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan jabatan, mengurangi miskomunikasi dan meningkatkan koordinasi.
3. Hubungan Antara Kedua Variabel: Terdapat hubungan saling mendukung antara gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi organisasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara pemimpin dan bawahan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi di Pemerintahan Desa Laut Dendang. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian berita dan ide dari suatu sumber berita ke suatu tempat tujuan. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar. Sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi, organisasi dapat berantakan (Evi Zahara, 2018). Pemimpin yang aktif meminta masukan dari bawahan menciptakan rasa partisipasi, yang berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini menciptakan atmosfer

demokratis yang tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap keputusan yang diambil, tetapi juga memperkuat motivasi kerja bawahan. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional, yang menekankan pentingnya keterlibatan bawahan dalam proses pengambilan keputusan untuk memotivasi mereka secara intrinsik.

Keterlibatan bawahan dalam proses pengambilan keputusan terbukti meningkatkan kepercayaan diri mereka. Ketika bawahan merasa dihargai dan pendapat mereka diterima, mereka lebih cenderung untuk berkontribusi secara aktif dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja (Hidayati et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin yang melibatkan bawahan tidak hanya membangun hubungan kerja yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja secara keseluruhan.

Selain itu, pemimpin yang memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri bawahan. Umpan balik yang efektif memberikan arahan untuk perbaikan dan pengembangan kemampuan, sehingga bawahan merasa didukung dalam proses kerja mereka (Khofi et al., 2024). Komunikasi yang terstruktur dan informasi yang jelas membantu bawahan memahami tugas dengan lebih baik, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman, dan meningkatkan efisiensi kerja.

Lingkungan kerja yang positif tercipta melalui komunikasi terbuka dan nyaman. Ketika pegawai merasa dapat berbicara dengan bebas dan menyampaikan pendapat tanpa rasa takut, hal ini mendorong kolaborasi dan kerja sama tim. Umpan balik konstruktif serta transparansi dalam penyebaran informasi mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi tim.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi yang terbuka, jelas, dan inklusif tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga menciptakan suasana kerja yang harmonis. Dengan demikian, gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi organisasi yang efektif menjadi kunci dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi di pemerintahan desa. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pemimpin di pemerintahan desa untuk menerapkan praktik komunikasi yang lebih baik dan melibatkan bawahan secara aktif dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas tata kelola jabatan di masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti pengaruh signifikan gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi organisasi terhadap efektivitas pengelolaan tata bidang jabatan di Pemerintahan Desa Laut Dendang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kedua variabel tersebut memengaruhi kinerja pegawai dan kualitas tata kelola di desa. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikasi yang efektif tidak hanya meningkatkan keterlibatan pegawai, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis.

Dampak utama dari penelitian ini terletak pada peningkatan efektivitas organisasi melalui penerapan gaya kepemimpinan yang inklusif. Pemimpin yang melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan memberikan rasa memiliki yang lebih dalam terhadap hasil kerja, sehingga meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan jelas membantu mengurangi miskomunikasi, mempercepat alur informasi, dan menciptakan suasana kerja yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin yang aktif berkomunikasi dengan bawahannya dapat memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi kerja. Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi Pemerintahan Desa Laut Dendang dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi pemimpin desa untuk menerapkan strategi kepemimpinan yang lebih partisipatif dan komunikatif. Dengan memahami pentingnya keterlibatan pegawai dalam pengambilan keputusan, pemimpin dapat menciptakan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi akademisi dan peneliti lain sebagai referensi dalam studi lebih lanjut mengenai kepemimpinan dan komunikasi organisasi dalam konteks pemerintahan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, H., Renggani, F. P., Seftiansyah, R., Sabila, Z. Y., & Apriliani, A. (2024). Indikator Keberhasilan Gaya Kepemimpinan Demokratis. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1932–1940. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11986>
- Atmaja, D. R., & Damayanti, A. (2022). Pengaruh Umpan Balik Positif Pemimpin Dan Penilaian Kinerja Terhadap Perilaku Inovatif Karyawan: Peran Mediasi Perilaku Suara Dan Otonomi Pekerjaan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(3), 248. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i3.653>
- Evi Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan*

- Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi, 1829–7463*(April), 8.
- Fahlevi SI, M., & Affandi, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Organizational Trust Dan Komitmen Organisasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.35308/jbkan.v3i2.1381>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Hidayat, M., Pratiwi, W., & Sitanggang, T. (2023). Komunikasi dalam Organisasi. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 113–116. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v4i3.1342>
- Hidayati, R. N., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. 6(2), 244–248.
- Ira Fatmawati. (2022). Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2(1), 39–55. <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.18>
- Kartini et al. (2024). 362+Artikel+Jurnal+3151-3158. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3151–3158.
- Khofi, M., Cpr, J. J., Sundari, S., & Pakpahan, M. (2024). Pentingnya Feedback (Umpan Balik) Konstruktif Di Dalam Lingkungan Kerja. *Maret*, 2(1), 147–159. <https://doi.org/10.59603/ebisman.v2i1.349>
- Nurhidayah, E. A., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Artikel, R. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Promosi Jabatan Terhadap Komitmen Kerja Bidang Tata Ruang Kota Semarang. 2, 53–67.
- Subandi. (2011). Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study. *Harmonia*, 19, 173–179.
- Teguh Pamungkas, Jamrizal Jamrizal, & Kasful Anwar Us. (2024). Kepemimpinan Partisipatif, Delegasi, Dan Pemberian Kewenangan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55606/mri.v2i2.2488>
- Wahdati, A., Octaviani, F., & Komalasari, S. (2022). Pentingnya Analisis Jabatan Dalam Meningkatkan Kompetensi Organisasi. *Jurnal Ecoment Global*, 7(2), 162–173. <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2095>